



## Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 1, Nomor 3 Agustus 2024

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

---

### PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHOOTING PADA PERMIANAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 KOTA MAKASSAR

Rustam<sup>1</sup>, Ramlī<sup>2</sup>, Asran<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : [rustam06082000@gmail.com](mailto:rustam06082000@gmail.com)

<sup>2</sup>PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : [ramli6828@unm.ac.id](mailto:ramli6828@unm.ac.id)

<sup>3</sup>PJKR, UPT SMPN 8 Makassar

Email : [asran8112@gmail.com](mailto:asran8112@gmail.com)

---

#### Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan shooting pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. Evaluasi dalam penelitian ini mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus, bahwa bahwa terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I, hanya 10 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas 75, sementara 20 siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Namun, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 18, yang mencerminkan peningkatan persentase keberhasilan siswa dalam menguasai teknik shooting sehingga dapat dikatakan berada di pada kategori efektif

---

#### Key words:

Shooting, Metode Drill

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC

BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat danbugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penerapan metode drill dalam olahraga, khususnya sepak bola, telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknik pemain. Metode ini dikenal sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan shooting, yang merupakan salah satu aspek krusial dalam permainan sepak bola. Dalam konteks siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar, penerapan metode drill dapat berperan penting dalam pengembangan kemampuan teknik menendang bola.

Metode drill adalah suatu cara latihan yang menekankan pada pengulangan gerakan tertentu hingga siswa dapat melakukan gerakan tersebut secara otomatis dan tepat. Menurut penelitian, penggunaan metode ini dalam pelatihan teknik shooting menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, penelitian yang dilakukan di Sekolah Sepakbola Bhineka Indonesia menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan teknik shooting siswa secara signifikan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pada berbagai indikator teknik, seperti posisi awal, tumpuan kaki, dan arah bola (Robi Syuhada Istofian & Amiq, 2016)

Di SMP Negeri 8 Kota Makassar, banyak siswa yang memiliki minat dalam olahraga sepak bola. Dengan mengintegrasikan metode drill dalam kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan teknik menendang bola tetapi juga membangun disiplin dan kerja sama tim (Syofyan et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa latihan dengan metode drill dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan shooting pada siswa usia remaja (Brordus et al., 2020). Oleh karena itu, penerapan metode ini sangat relevan untuk meningkatkan performa siswa dalam permainan sepak bola.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan shooting pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar. Dengan fokus pada teknik dasar menendang bola, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan program latihan sepak bola di sekolah serta mendukung pencapaian prestasi siswa di bidang olahraga. Dengan demikian, penerapan metode drill tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa tetapi juga untuk mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka melalui olahraga.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas dan diketahui oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki atau mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan di kelas ini akan dilakukan dengan perubahan untuk menyempurnakan dan mengarah pada peningkatan serta perbaikan proses pembelajaran (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang baik dari penelitian tindakan kelas melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. (Purba et al., 2023) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh para pelaku tindakan.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Kota Makassar pada tahun 2024/2025. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Teknik dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling pada penelitian ini adalah subjek yang dipilih hanya fokus pada 1 kelas saja dimana didalamnya terdapat berbagai kemampuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis ini mencakup perhitungan tingkat ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus yang sesuai, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini melibatkan siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar sebagai sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua putaran observasi untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang diterapkan. Setelah evaluasi pada putaran pertama, peneliti melanjutkan ke putaran kedua untuk menangani masalah yang teridentifikasi. Penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan mencakup penyusunan rencana pembelajaran dan lembar observasi, sedangkan pelaksanaan melibatkan penerapan langkah-langkah yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama pelaksanaan untuk memantau dan mengevaluasi aktivitas, sementara refleksi adalah tahap evaluasi yang dapat menghasilkan revisi untuk meningkatkan kinerja di putaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas memerlukan lebih dari satu pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk diintegrasikan ke dalam perencanaan selanjutnya. Hasil penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan shooting dalam permainan sepak bola menggunakan metode drill pada murid kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar, memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut.

### **Hasil Belajar Siklus I**

Pada siklus I, kegiatan yang Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Shooting Pada Permianan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Makassar. Bersumber pada hasil belajar siklus I, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	10	33.33%
2	<75	20	66.67%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Penerapan metode drill dalam pembelajaran sepak bola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar. Tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I, di mana dari total 30 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, yang setara dengan 33,33%. Sementara itu, 20 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah 75, mencakup 66,67% dari keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan, mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam penerapan metode drill. Meskipun metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan shooting, hasil ini menggambarkan tantangan yang harus diatasi agar semua siswa dapat mencapai tingkat pemahaman dan keterampilan yang diharapkan dalam permainan sepak bola. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk mendorong kemajuan siswa di siklus berikutnya.. Berikut grafik pada siklus I :



## **Hasil Belajar Siklus II**

Pada siklus II, kegiatan dilakukan adalah Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Shooting Pada Permianan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Makassar. Bersumber pada hasil belajar siklus II, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>&gt;75</b>	<b>18</b>	<b>60%</b>
<b>2</b>	<b>&lt;75</b>	<b>12</b>	<b>40%</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Pada siklus II, penerapan metode drill dilanjutkan untuk meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.2. Dari total 30 siswa, sebanyak 18 siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, yang berkontribusi sebesar 60% terhadap total siswa. Sementara itu, 12 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah 75, mencakup 40% dari keseluruhan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode drill yang diterapkan secara konsisten telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan shooting siswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka dalam permainan sepak bola. Meskipun masih ada sebagian siswa yang perlu perhatian lebih, hasil ini mencerminkan perkembangan yang menjanjikan dan memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut di siklus berikutnya. Berikut grafik pada siklus II.



**Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>1</b>	$>75$	10	18
<b>2</b>	$<75$	20	12
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>32</b>

Pada siklus II, penerapan metode drill dalam pembelajaran shooting pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Makassar menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Dalam Tabel 4.3, terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I, hanya 10 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas 75, sementara 20 siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Namun, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 18, yang mencerminkan peningkatan persentase keberhasilan siswa dalam menguasai teknik shooting.

Hal ini menunjukkan bahwa metode drill yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak yang baik terhadap keterampilan siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melakukan teknik shooting di lapangan. Meskipun masih terdapat 12 siswa yang belum mencapai ketuntasan, penurunan jumlah ini dari siklus sebelumnya mengindikasikan adanya kemajuan yang perlu diapresiasi.

Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan shooting, sekaligus memberikan arahan bagi pengembangan pembelajaran ke depan. Untuk siklus berikutnya, penting untuk memberikan perhatian lebih pada siswa yang masih belum mencapai ketuntasan agar mereka juga dapat merasakan kemajuan yang sama. Evaluasi lebih lanjut dan penyesuaian strategi pengajaran dapat menjadi langkah penting untuk memastikan semua siswa mencapai standar yang diharapkan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penerapan metode drill dalam pembelajaran shooting di kelas VII SMP Negeri 8 Kota Makassar menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 18 siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam permainan sepak bola, khususnya dalam teknik shooting. Meskipun masih ada sebagian siswa yang belum mencapai standar ketuntasan, penurunan jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria menunjukkan kemajuan yang patut diapresiasi. Sehingga Penerapan Model Pembelajaran Lempar Bola untuk Meningkatkan

Kemampuan *Smash* Pada Permianan Bulutangkis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Kota Makassar berada di pada kategori efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
- Brordus, H. W., Atiq, A., & Eka, S. (2020). PENGARUH LATIHAN METODE DRILL TERHADAP KETEPATAN SHOOTING KE GAWANG PADA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA ST. PAULUS NYARUMKOP Hilarius. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(10), 1–8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i10.43068>
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola ( Shooting ) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun Jurnal Kepelatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016 sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Syofyan, R. R., Kardjono, K., & Hidayah, N. (2022). Penerapan Metode Latihan Drill Shooting menggunakan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam terhadap Kecepatan dan Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 14(2), 112–116. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v14i2.50137>